

**PENGARUH LEVERAGE, UMUR PERUSAHAAN, UKURAN
PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN MODAL
INTELEKTUAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SUB SEKTOR FOOD AND BEVERAGE YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2020**

Oleh:

Devi Prameswari

Dosen Pembimbing : Eny Maryanti

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2025

Pendahuluan

Di era globalisasi saat ini, industri berkembang dengan sangat cepat. Perkembangan tersebut berdampak pada peningkatan persaingan antar perusahaan di sektor industri. Adanya perkembangan ini menuntut perusahaan agar mampu meningkatkan serta mengembangkan kinerja dari perusahaannya. Pada perusahaan, penilaian dari kinerja keuangannya akan selalu memakai laporan keuangan.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, salah satunya adalah **Leverage**. Leverage berperan dalam melakukan pembaruan pada kinerja keuangan perusahaan yang memperoleh dana dari hasil berhutang dan nantinya hal tersebut dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan (Isbanah, 2015).

Faktor berikutnya yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan yaitu **umur perusahaan**. Berdasarkan penelitian (Hayati et al., 2016) dan (Sari, 2019) mengatakan bahwasannya umur perusahaan dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Lama dari berdirinya perusahaan dan lama beroperasinya perusahaan akan menyebabkan peluang yang dimiliki oleh perusahaan semakin tinggi untuk meningkatkan kinerja dan strategi yang dapat diimplementasikan.

Terdapat faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan yaitu **ukuran perusahaan**. Menurut Extaliyus (2013) ukuran perusahaan merupakan nilai yang menggambarkan seberapa besar atau kecilnya suatu perusahaan. Dalam berinvestasi, salah satu hal yang dipertimbangkan oleh investor adalah ukuran perusahaan (Addyah, 2014).

Pendahuluan

Selanjutnya, **kepemilikan manajerial** juga menjadi salah satu faktor dari kinerja keuangan. Kepemilikan manajerial merujuk pada jumlah saham yang dimiliki oleh pemilik, dewan eksekutif, dan manajemen pada suatu perusahaan (Sujoko, 2009). Proporsi kepemilikan saham manajerial yang tinggi akan meningkatkan kualitas kinerja perusahaan, dikarenakan oleh keberadaan manajer dalam mengelola perusahaan maupun sebagai pemilik perusahaan (Gunawan, Pambelum dan Angela, 2019).

Modal intelektual juga menjadi hal yang mempengaruhi kinerja keuangan dari perusahaan. Modal Intelektual atau Intellectual Capital merupakan strategi untuk memperoleh keunggulan kompetitif yang lebih besar, dan dianggap sebagai elemen penting bagi kesejahteraan, pertumbuhan, serta perkembangan perusahaan di era ekonomi baru yang berfokus pada pengetahuan. Dengan meningkatnya perhatian terhadap modal intelektual, hal ini dapat memberikan nilai tambah dan keunggulan bagi perusahaan. Jika pengelolaan modal intelektual dilakukan dengan baik, maka kinerja perusahaan juga akan dinilai positif

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Apakah leverage berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
2. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
4. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
5. Apakah modal intelektual berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?

Metode



Jenis Penelitian

Metode penelitian kuantitatif



Lokasi Penelitian

Perusahaan manufaktur sub sektor f&b yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020



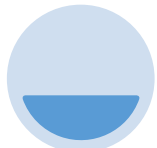
Populasi dan Sampel

Total **Populasi** adalah sebanyak 26 perusahaan.
Sampel penelitian sejumlah 45 perusahaan



Jenis dan Sumber Data

Jenis Data berupa data sekunder.
Sumber Data diperoleh melalui laman resmi BEI (www.idx.co.id) berupa laporan keuangan perusahaan tahun 2018-2020



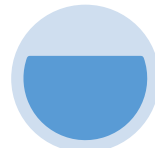
Definisi Operasional

Variabel Dependen (Y)

Kinerja Keuangan

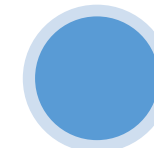
Variabel Independen (X)

Leverage (X1), Umur Perusahaan (X2), Ukuran Perusahaan (X3), Kepemilikan Manajerial (X4), Modal Intelektual (X5)



Teknik Analisis Data

Uji Statistik Deskriptif,
Uji Asumsi Klasik,
Uji Hipotesis



Teknik Pengumpulan Data

Metode dokumentasi

Hasil

1. Uji Statistik Deskriptif

2. Uji Asumsi Klasik

3. Uji Hipotesis

A

Uji Normalitas

A

Analisis Linear Berganda

B

Uji Multikolonieritas

B

Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

C

Uji Autokorelasi

C

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

D

Uji Heteroskedastisitas

Hasil

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan penjelasan atau gambaran umum mengenai variabel yang diteliti, yaitu gambaran data dari nilai rata-rata (mean), deviasi standar, varians, nilai maks, min (Ghozali, 2013). Analisis menggunakan statistik deskriptif memberikan hasil data sebagai berikut

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Leverage	45	,13	231,40	258,87	5,7526	34,40457
Umur Perusahaan	45	9,00	91,00	1989,00	44,2000	22,08002
Ukuran Perusahaan	45	14,88	30,62	1116,23	24,8050	5,37059
Kepemilikan Manajerial	45	,00	,48	2,60	,0577	,11446
Modal Intelektual	45	1,62	9,08	184,09	4,0910	2,10249
Kinerja Keuangan	45	,00	,43	4,84	,1076	,08576
Valid N (listwise)	45					

Hasil

2. Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

Penelitian ini menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov sebagai salah satu metode uji normalitas. Kriteria Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka dapat disimpulkan jika data tersebut berdistribusi normal.

Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yang didapat berdasarkan tabel di samping sebesar 0,200 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data tersebut berdistribusi secara normal, dikarenakan nilai signifikansi yang diperoleh $> 0,05$ (Ghozali, 2013).

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,04199869
Most Extreme Differences	Absolute	,072
	Positive	,072
	Negative	-,043
Test Statistic		,072
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil

2. Uji Asumsi Klasik

B. Uji Multikolonieritas

Hasil uji multikolonieritas menunjukkan nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 untuk semua variabel yaitu Leverage, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial dan Modal Intelektual. Hal ini menandakan bahwa tidak terjadi multikolonieritas pada model regresi.

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	-,117	,059		-1,995	,053		
Leverage	,000	,000	-,143	-1,671	,103	,844	1,184
Umur Perusahaan	,002	,000	,439	5,191	,000	,860	1,162
Ukuran Perusahaan	,001	,002	,072	,692	,493	,564	1,774
Kepemilikan Manajerial	-,068	,060	-,091	-1,139	,261	,970	1,031
Modal Intelektual	,031	,004	,760	7,453	,000	,592	1,691

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Hasil

2. Uji Asumsi Klasik

C. Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di bawah, nilai D-W (Durbin Watson) yaitu sebesar 1,417 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data tersebut tidak terjadi autokorelasi, karena berada diantara -2 sampai dengan +2.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,872 ^a	,760	,729	,04461	1,417

a. Predictors: (Constant), Modal Intelektual, Kepemilikan Manajerial, Umur Perusahaan, Leverage, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

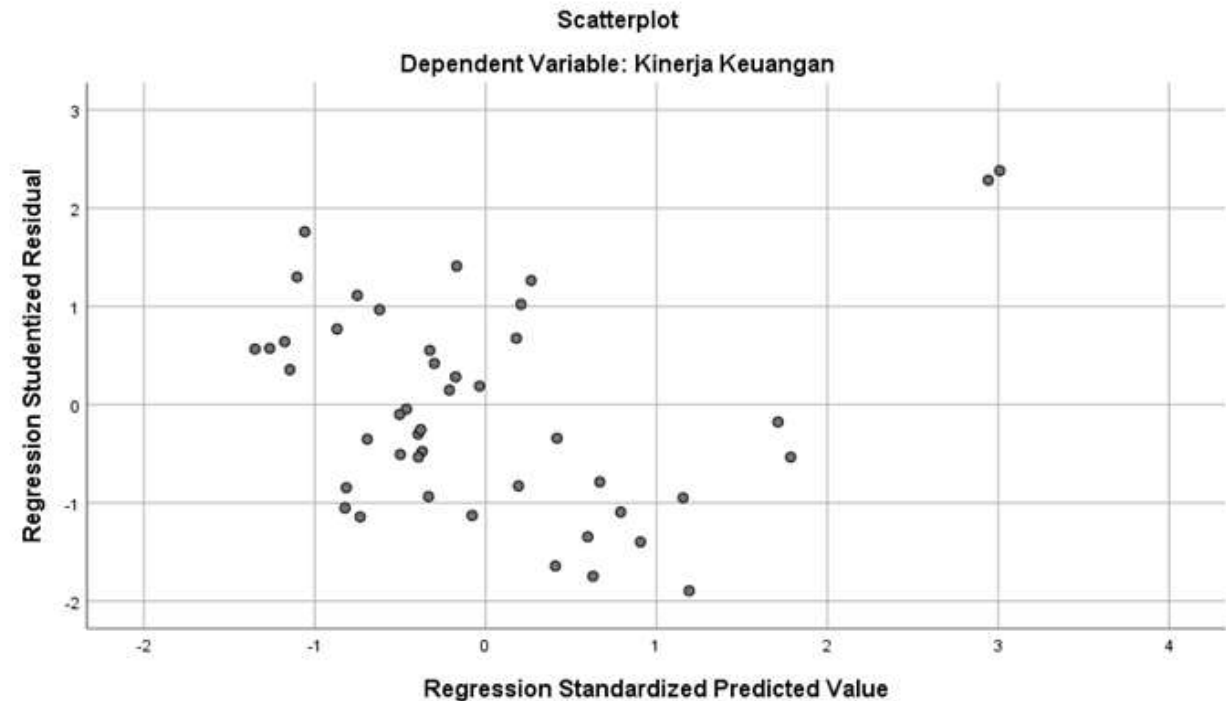
Hasil

2. Uji Asumsi Klasik

D. Uji Heteroskedastisitas

Jika Grafik plot terdapat pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola yang teratur, maka dapat dipastikan terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika titik-titik tidak membentuk pola yang jelas dan tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pada grafik dapat dilihat bahwa titik-titik tidak membentuk pola secara jelas dan menyebar baik di atas ataupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka data tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas



Hasil

3. Uji Hipotesis

A. Analisis Linear Berganda

Analisis regresi berganda untuk menguji pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independen.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-,117	,059		-1,995	,053
	Leverage	,000	,000	-,143	-1,671	,103
	Umur Perusahaan	,002	,000	,439	5,191	,000
	Ukuran Perusahaan	,001	,002	,072	,692	,493
	Kepemilikan Manajerial	-,068	,060	-,091	-1,139	,261
	Modal Intelektual	,031	,004	,760	7,453	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Berdasarkan perhitungan persamaan regresi ganda yang telah dilakukan, adapun hasil dari analisis di atas adalah sebagai berikut :

$$Y = -,117 + 0,000x_1 + 0,002x_2 + 0,001x_3 - 0,068x_4 + 0,031x_5$$

Hasil

3. Uji Hipotesis

B. Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Uji ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh informasi bahwa Adjusted R Square sebesar 0,729. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peran variabel Leverage, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial dan Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan (ROA) sebesar 72,9% sedangkan sisanya 27,1% dijelaskan oleh variabel lain selain variabel tersebut.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,872 ^a	,760	,729	,04461

a. Predictors: (Constant), Modal Intelektual, Kepemilikan Manajerial, Umur Perusahaan, Leverage, Ukuran Perusahaan

Hasil

3. Uji Hipotesis

C. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t dipergunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,117	,059		-1,995	,053
	Leverage	,000	,000	-,143	-1,671	,103
	Umur Perusahaan	,002	,000	,439	5,191	,000
	Ukuran Perusahaan	,001	,002	,072	,692	,493
	Kepemilikan Manajerial	-,068	,060	-,091	-1,139	,261
	Modal Intelektual	,031	,004	,760	7,453	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Pembahasan

- **Pengaruh Leverage terhadap Kinerja Keuangan**

Variabel Leverage tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROA). Maka H1 yang menyatakan “Leverage berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan” ditolak.

Leverage tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan karena rendahnya tingkat leverage atau rasio utang tidak dapat dijadikan jaminan bahwa perusahaan akan menghasilkan pengembalian laba yang rendah. Demikian juga, tingginya rasio leverage tidak serta-merta mencerminkan peningkatan kinerja keuangan, karena tidak semua perusahaan bergantung pada pembiayaan utang dalam operasional bisnisnya.

- **Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan**

Variabel Umur Perusahaan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROA). Maka H2 yang menyatakan “Umur Perusahaan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan” diterima.

Umur perusahaan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan karena perusahaan yang telah beroperasi dalam jangka waktu yang lama cenderung memiliki pengalaman yang lebih luas dalam menghadapi dinamika bisnis. Pengalaman tersebut memungkinkan perusahaan untuk mengembangkan strategi adaptif, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperoleh kepercayaan dari pihak eksternal, sehingga berdampak positif terhadap kinerja keuangan.

Pembahasan

- **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan**

Variabel Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROA). Maka H3 yang menyatakan “Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan” ditolak.

Besar kecilnya ukuran perusahaan tidak menjamin bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik, sebab perusahaan dengan ukuran yang besar juga belum tentu memiliki sistem kerja yang baik. Hal ini dapat disebabkan oleh belum optimalnya pengelolaan perusahaan meskipun perusahaan memiliki ukuran yang besar. Ukuran perusahaan yang besar tidak dapat dijadikan indikator mutlak untuk menjamin bahwa perusahaan memiliki kinerja yang optimal.

- **Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan**

Variabel Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROA). Maka H4 yang menyatakan “Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan” ditolak.

Tidak adanya pengaruh disebabkan karena kepemilikan manajerial yang masih terlalu rendah sehingga manajer tidak dapat berperan aktif dalam pengelolaan perusahaan dan belum dapat memberikan kontribusi yang signifikan sebagai pemegang saham. Fluktuasi dalam proporsi kepemilikan saham oleh pihak manajemen, baik peningkatan maupun penurunan, tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Pembahasan

- **Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan**

Variabel Modal Intelektual berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROA). Maka H5 yang menyatakan “Modal Intelektual berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan” diterima.

Modal intelektual memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan karena perusahaan yang memiliki tingkat modal intelektual tinggi cenderung mengalokasikan lebih banyak sumber daya untuk pengembangan aset tak berwujud, seperti sumber daya manusia, struktur organisasi, dan proses kerja. Alokasi ini meningkatkan efisiensi operasional dan menghasilkan percepatan nilai tambah dalam proses bisnis, yang berdampak pada peningkatan kinerja keuangan, khususnya Return on Assets (ROA)

Manfaat Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh leverage terhadap kinerja keuangan perusahaan
2. Untuk mengetahui pengaruh umur perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan
4. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan perusahaan
5. Untuk mengetahui pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan perusahaan

